

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA JAWA  
MATERI POKOK HURUF JAWA NGLEGENA MELALUI STRATEGI  
*INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH  
KEBUTUH KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh  
TRI WAHYUNI  
NIM. 1323310069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUS AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

## ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA JAWA MATERI POKOK HURUF JAWA NGLEGENA MELALUI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PASA SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH KEBUTUH KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Tri Wahyuni

Program Studi S I Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar melalui penerapan strategi *Index Card Match* mata pelajaran Bahasa Jawa materi pokok huruf Jawa nglegena kelas III MI Muhammadiyah Kebutuhan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti mengambil data dari keseluruhan data yang ada yaitu siswa, adapun metode yang peneliti gunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Kemudian dianalisis dengan menggunakan antara nilai ujian pada kondisi awal sebelum perbaikan dengan hasil yang diperoleh setelah mengadakan tindakan kelas pada siklus pertama dan juga siklus kedua hingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari analisa peneliti, diketahui bahwa setelah mengadakan penelitian tindakan kelas, hasil belajar mata pelajaran Bahasa Jawa materi pokok huruf Jawa nglegena menggunakan strategi *Index Card Match* kelas III MI Muhammadiyah Kebutuhan mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil tes rata-rata peserta didik selama proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari tiap siklus juga mengalami peningkatan. Perolehan nilai rata-rata tiap siklusnya yaitu pada siklus I diperoleh 61,11 % dengan kriteria kurang sedangkan pada siklus II diperoleh 94,44% dengan kriteria baik.

**Kata Kunci : Strategi *Index Card Match*, Hasil Belajar, Bahasa Jawa,**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar.....	13
2. Mata Pelajaran Bahasa Jawa Di SD/MI.....	18
3. Huruf Jawa Nglegena.....	19
4. Strategi Pembelajaran.....	20

5. Index Card Match .....	22
6. Langkah-langkah Index Card Match .....	24
7. Kelebihan dan Kekurangan strategi Index Card Match.....	25
B. Kerangka Berpikir .....	25
C. Hipotesis Tindakan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
1. Pendekatan Penelitian .....	27
2. Jenis Penelitian .....	28
B. Prosedur Penelitian .....	29
C. Subyek Penelitian .....	33
D. Kolaborator .....	34
E. Obyek Penelitian.....	34
F. Metode Pengumpulan Data .....	35
G. Metode Analisis Data .....	36
H. Tahap-tahap Penelitian .....	38
I. Indikator Keberhasilan .....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Pra Siklus .....	42
B. Deskripsi Kondisi Awal Pra Siklus .....	43
C. Hasil Pelaksanaan Siklus I.....	45
D. Hasil Pelaksanaan Siklus II .....	53
E. Pembahasan .....	59

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65
C. Penutup.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Karena adanya tujuan yang jelas maka semua usaha dan pemikiran guru tertuju kearah pencapaian tujuan itu. Sebaliknya apabila tidak ada tujuan yang jelas maka kegiatan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan dan tidak akan memberikan hasil yang diinginkan.<sup>2</sup>

Lembaga pendidikan sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan dimana dalam tempat tersebut diadakan kegiatan pendidikan yang secara teratur, sistematis, mempunyai tanggung jawab perpanjangan dalam kurun waktu tertentu, berlangsung mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Di negara Republik Indonesia ada tiga lembaga pendidikan yang diidentikkan sebagai lembaga pendidikan islam, yaitu: pesantren, madrasah dan sekolah milik organisasi Islam dalam setiap jenis dan jenjang yang ada.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001) hlm.79

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), hlm. 80

<sup>3</sup>Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: Stain Press, 2008), hlm.76

Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan disekolah dasar sebagai mata pelajaran muatan lokal, khususnya di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dalam pembelajaran Bahasa Jawa ada dua keterampilan utama yang dikembangkan di dalamnya yaitu keterampilan membaca dan menulis.

Pada pembelajar awal, menulis dan membaca menggunakan huruf alphabet tidak mengalami kesulitan, namun menulis dan membaca huruf Jawa mereka mengalami kesulitan. Bahkan seolah-olah huruf Jawa layaknya huruf asing, padahal huruf Jawa adalah warisan leluhur bangsa Indonesia yang patut kita lestarikan. Sangat ironis sekali apabila kita sebagai orang Jawa tidak mengetahui salah satu unsur dari kebudayaan sendiri yaitu Bahasa.

Huruf Jawa merupakan bagian dari kebudayaan. Huruf Jawa perlu dilestarikan, mengingat bahwa :<sup>4</sup>

1. Huruf Jawa merupakan kebanggaan, sebagai bukti bahwa orang Jawa memiliki sendiri suatu huruf
2. Paling sesuai untuk menulis bahasa Jawa, dan tak mungkin salah ucap seperti kalau ditulis huruf latin.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pembelajaran Bahasa Jawa khususnya materi pokok Huruf Jawa di MI Muhammadiyah Kebutuh masih kurang efektif, hal tersebut dapat dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar dimana peserta didik kurang antusias mengikuti pelajaran.

---

<sup>4</sup> Sudaryanto, dkk, *Kongres Bahasa Jawa*, (Surakarta: Harapan Masa, 1993), hlm.280

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah strategi dalam mengajar. Jika guru tidak pandai menerapkan strategi yang tepat dalam mengajar, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami dan menerima materi pelajaran yang disampaikan guru. Gaya mengajar yang konvensional menyebabkan siswa akan cepat jenuh, selain itu guru juga hendaknya memahami tipe-tipe siswa. Dengan mengetahui hal tersebut akan mempermudah guru dalam menyusun strategi mengajar yang tepat.

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran seorang guru harus mampu mengkondisikan pembelajaran agar dapat menarik minat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa akan menjadi modal dalam menanamkan konsep-konsep bahan ajar yang akan disampaikan. Namun demikian, sebaik apapun rencana pembelajaran disusun, ketika diterapkan adakalanya ada juga kendala atau hambatan yang dijumpai, sehingga menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes formatif yang merupakan output dari sebuah pembelajaran.

Dalam pembelajaran Bahasa Jawa kelas III MI Muhammadiyah Kebutuhan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017, khususnya materi tentang “huruf Jawa nglegena” dari nilai ulangan harian menunjukkan kemampuan siswa masih rendah dari 18 siswa yang terdiri dari 7 siswa putra, dan 11 siswa putri. Tetapi hanya 7 siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu 65 atau yang mencapai ketuntasan belajar hanya 40 % sedangkan 11 siswa mendapat nilai dibawah KKM atau yang belum mencapai ketuntasan belajar 65%.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan suatu yang perlu dievaluasi. Jika dianalisis secara seksama, rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa kelas III di MI Muhammadiyah Kebutuh dikarenakan beberapa permasalahan, diantaranya adalah:

1. Guru belum menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif dan kreatif, tapi sebaliknya, guru masih menerapkan gayamengajar yang konvensional sehingga sangat monoton dan membosankan
2. Siswa hanya dijadikan obyek bukan subyek karena pembelajaran masih didominasi oleh guru
3. Relajaran Bahasa Jawa terutama materi huruf Jawa dirasakan siswa sebagai materi yang sulit karena bentuk-bentuk huruf Jawa yang banyak dan rumit sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menghafalnya
4. Rendahnya motivasi belajar siswa.dan materi mudah diterima oleh siswa.

Dengan memiliki strategi, seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternative pilihan yang mungkin dapat dan harus ditempuh, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, terarah, lancar, dan efektif. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan yang dapat menyebabkan ketidak tercapaiannya tujuan pembelajaran.

Strategi *Index Card Match* merupakan salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. *Index Card Match* adalah salah satu teknik instruksional dari

belajar aktif yang termasuk dalam berbagai reviewing strategis (strategi pengulangan).

Dengan strategi *Index Card Match*, diharapkan siswa tidak bosan dengan pembelajaran sehingga mereka dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan siswa dapat mencapai batas nilai KKM bahkan melampaui khususnya untuk sub pokok bahasan “Huruf Jawa Nglegena“

## **B. Defenisi Operasional**

### **1. Peningkatan Hasil Belajar**

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peningkatan merupakan proses, perbuatan, cara, meningkatkan usaha.<sup>5</sup>

Sedangkan hasil dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha.

Masih dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, belajar diartikan sebagai berlatih, berusaha, mendapat suatu ilmu.

Menurut peneliti yang dimaksud peningkatan adalah usaha atau proses yang dapat memperbaiki kualitas para siswa. Dalam hal ini adalah peningkatan pengetahuan tentang huruf Jawa Nglegena pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa.

Hasil belajar merupakan suatu bukti keberhasilan usaha yang telah dicapai seseorang setelah memperoleh pembelajaran atau mempelajari sesuatu.

---

<sup>5</sup> J.S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusaka Sinar Harapan, 1996)

Meningkatkan hasil belajar siswa adalah usaha atau cara untuk meningkatkan hasil dalam suatu proses pembelajaran agar menjadi lebih baik. Khususnya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Jawa. Peningkatan hasil belajar disini ditunjukkan dengan nilai tes formatif atau ulangan harian.

## **2. Pembelajaran Bahasa Jawa**

Pembelajaran Bahasa Jawa adalah Pembelajaran yang di dalamnya memuat pelajaran mengenai muatan lokal, yang mana muatan lokal itu sendiri merupakan sebuah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan potensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.<sup>6</sup>

Dengan merefleksikan kembali kearifan lokal, maka akan dipahami mengenai kekayaan tradisi, budaya yang termasuk di dalamnya ada Bahasa dan juga Huruf Jawa sebagai warisan leluhur yang harus dilestarikan.

Pembelajaran Bahasa Jawa yang penulis maksud adalah proses interaksi untuk menyampaikan informasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan mata pelajaran Bahasa Jawa yang di dalamnya memuat timbal balik antara pendidik dan peserta didik pada saat proses tersebut berlangsung.

## **3. Huruf Jawa Nglegena**

Huruf Jawa Nglegena yaitu huruf Jawadasartanpa sandhangan yang jumlahnya ada 20 yang dimulai dari *has* sampai *nga*.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Karsidi, *Model Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) SD dan MI*, Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007. hal 14.

<sup>7</sup> Sudaryanto, dkk, *Kongres Bahasa Jawa*, (Suarakarta : Harapan Masa, 1993), hlm.247

#### **4. Strategi *Index Card Match***

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peran sentral dalam upaya membelajarkan siswa dan merupakan *faktor* penentu keberhasilan belajar.<sup>8</sup>

*Index Card match* adalah strategi yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini, dengan catatan siswa diberi tugas terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Strategi *Index Card Match* yang peneliti maksud disini adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan dua macam kartu yang saling berpasangan, yaitu satu bagian kartu berwujud tulisan menggunakan huruf Jawa dan satu bagian kartu berupa arti dari huruf Jawa tersebut dengan menggunakan huruf latin.

#### **5. MI Muhammadiyah Kebutih**

MI Muhammadiyah Kebutih adalah Madrasah Ibtidaiyah swasta yang bernaung dibawah lembaga pendidikan Muhammadiyah dalam lingkup Kementrian Agama. MI ini merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang beralamatkan di Jalan Raya Kebutih RT 02 RW 09 Desa Kebutih Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

---

<sup>8</sup> Masitoh, Laksmi. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama, 2009).Hlm.35

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah “Apakah metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa materi pokok Huruf Jawa Nglegena pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Kebutuh Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun pelajaran 2016/2017?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dengan menggunakan metode *Index Card Match*, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Muhammadiyah Kebutuh pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi pokok huruf Jawa nglegena.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat mempunyai kontribusi terhadap:

##### **a. Siswa**

Dapat mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran Bahasa Jawa dan juga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada sub pokok bahasan Huruf Jawa dengan metode *Index Card Match*.

##### **b. Guru**

1) Menumbuhkan kreatifitas variasi penggunaan model pembelajaran yang lebih baik dan menarik.

2) Dapat dijadikan pertimbangan dalam peningkatan pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Jawa pada sub pokok bahasan Huruf Jawa.

c. Sekolah

1) Dapat memberikan masukan kepada seluruh warga sekolah untuk meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan pembelajaran.

2) Dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa yang akan menghasilkan peserta didik yang kompeten dan mampu meningkatkan kualitas sekolah di masyarakat umum.

d. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang pengembangan model pembelajaran yang efektif dan menarik dalam mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya pada materi Huruf Jawa, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam berbagai bidang ajar yang relevan.

IAIN PURWOKERTO

## E. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Munarso (2014) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Pokok Bahasan Menulis Kalimat Sederhana Berhuruf Jawa Menggunakan Pasangannya Melalui Strategi *Index Card Match* Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Nusadadi Tahun Pelajaran 2013/2014.” Hasil penelitian Munarso menyimpulkan bahwa

strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa pokok bahasab menulis kalimat sederhana berhuruf jawa pada siswa kela 5 MI Tarbiyatul Athfal NNusadadi Tahun Pelajaran 2013/2014, dengan hasil tindakan siklus I dan II sebagai berikut: Ketuntasan belajar pada tindakan perbaikan pembelajaran siklus I adalah 54% dengan nilai rata-rata 64. Dan pada siklus II ketuntasan belajar 92% dengan nilai rata-rata 85.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suwarti (2013) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Materi Pokok Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia Menggunakan Strategi *Index Card Match* Pada Siswa Kelas III B Di MI Darwata Padangsari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil Penelitian Suwarti menyimpulkan bahwa strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn materi pokok Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia pada kelas III B MI Darwata Padangsari Majenang pada tahun pelajaran 2012/2013, dengan hasil tindakan siklus I dan II sebagai berikut: ketuntasan belajar pada siklus I adalah 58,06% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,10%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fathimah Yuniarti (2010) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Melalui Strategi *Index Card Match* Pada Siswa Kelas III Semester II MI Diponegoro 03 Karangklesem Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian Fathimah Yunaiarti menyimpulkan bahwa strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Jawa kelas III MI Diponegoro Karangklesem pada tahun pelajaran 2013/2014, dengan hasil siklus I dan II sebagai berikut :

ketuntasan belajar pada siklus I adalah 53,06% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,10%.

Sementara itu, penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian tersebut di atas meskipun sama-sama memfokuskan pada Strategi *Index Card Match*. Adapun perbedaannya adalah terletak pada pokok bahasan dan subyek penelitian.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari bagian awal, isi, dan akhir. Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar table. Pada bagian isi terdiri dari:

Bab 1 Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Defenisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan teori yang berisi tentang Pengertian Hasil Belajar, Pembelajaran Bahasa Jawa, Huruf Jawa Nglegena, Strategi *Index Card Match*, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian yang meliputi Pendekatan Penelitian, Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, Kolaborator, Obyek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, Tahap-tahap Penelitian, dan Indikator Keberhasilan

Bab IV Penyajian Data yang meliputi Deskripsi Kondisi Awal Pra Siklus,  
Hasil Pelaksanaan Siklus I, Hasil Pelaksanaan Siklus II, dan Pembahasan.

Bab V Penutup yang meliputi Kesimpulan, Saran dan Penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas III MI Muhammadiyah Kebutuh penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Jawa sub pokok bahasan huruf Jawa nglegena kelas III MI Muhammadiyah Kebutuh Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.
2. Dengan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran Bahasa Jawa sub pokok bahasan huruf Jawa nglegena, dari pra siklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, dalam hal ini terbukti dari hasil tes siswa mencapai nilai KKM. Dari 18 siswa pada pra siklus nilai rata-rata 53, jumlah siswa yang tuntas 8 siswa ketuntasan siswa 44,44 % sedangkan 10 siswa atau 55,55 % belum tuntas, dengan kategori ketuntasan kurang. Siklus I nilai rata-rata 71,11, jumlah siswa yang tuntas 11 siswa atau ketuntasan siswa mencapai 60 % sedangkan 7 siswa atau 40% belum tuntas, dengan kategori ketuntasan cukup. Dan pada siklus II nilai rata-rata 77, jumlah siswa yang tuntas 16 ketuntasan siswa 94,44 % sedangkan yang belum tuntas 1 siswa atau 5,55%, dengan kategori ketuntasan baik sekali. Melihat perkembangan ini sangat signifikan, dengan nilai 94,44 % menurut standar penilaian yang dikeluarkan Dirjen Pendidikan termasuk kategori baik sekali.

## **B. Saran**

Menyikapi hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan kajian Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada bidang studi Bahasa Jawa dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Kebutih”, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Menjadikan Penerapan strategil pembelajaran *Index Card Match* sebagai salah satu strategi pendekatan pembelajaranan yang dapat meningkatkan hasil belajar pada diri siswa.
2. Dalam merancang penerapan model pembelajaran *Index Card Match* ini, diharapkan guru dapat menuliskan rancangan kegiatan dengan detail, agar tidak terjadi kesalahan prosedur yang mengakibatkan terjadinya kesalahan.
3. Melanjutkan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan Penelitian yang lebih lanjut untuk lebih fokus terhadap indikator-indikator peningkatan hasil belajar.

## **C. Penutup**

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, Penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun masih sederhana. Penulis sadar bahwa menulis butuh ketelitian dalam penyusunan skripsi ini. Namun penulis berharap skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.

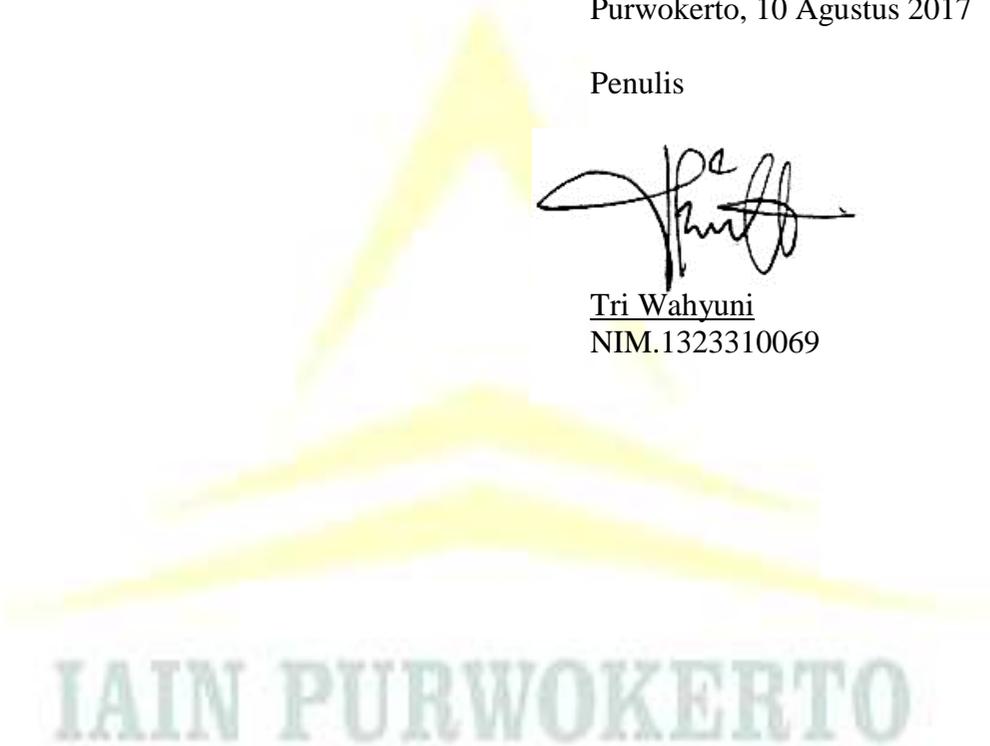
Pada akhirnya penulis sampaikan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik tenaga maupun pikirannya. Semoga amal baik semuanya mendapat imbalan serta ridha dari Allah SWT. Amiin.

Purwokerto, 10 Agustus 2017

Penulis



Tri Wahyuni  
NIM.1323310069



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Rosdakarya, 1997
- Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendikia, 2014
- Suharsimi Ari Kunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- Saminanto, *Ayo Praktek PTK*, Semarang : RaSAIL, 2010
- Moh. Roqib, Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, Purwokerto : Stain Press, 2011
- Sudaryanto, *Kongres Bahasa Jawa*, Surakarta : Harapan Masa, 1993
- Masitoh, Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Dirjend Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009
- [Edutaka.blogspot.co.id/2005/03/Strategi-Pembelajaran.Aktif-Tipe-index](http://Edutaka.blogspot.co.id/2005/03/Strategi-Pembelajaran.Aktif-Tipe-index)
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- La Iru, La Ode Safiun Arihi, *Pendekatan, Metode, Strategi, Dan Model-model Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Presindo, 2012
- Rohmad, Supriyanto, *Pengantar Statistika*, Yogyakarta : Kalimedia, 2015
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Jakarta : Alfabeta, 2010
- JB. Baswara, *Pepak Basa Jawa*, Solo : Bringin
- Karsidi, *Model Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) SD dan MI*, Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007
- J. S Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusaka Sinar Harapan, 1996
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Referensi, 2012
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Sinar Baru Algesindo,
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung : Rosdakarya

Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : iNSAN Madani, 2008

Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung : Tarsito, 1996

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta ; PT. Raja Grafindo, 2006

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : Rosda, 2009

